

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah data-data dianalisis dengan cara membandingkannya dengan teori-teori yang ada kemudian mengambil kesimpulan terhadap hasil penelitian. Adapun kesimpulan dari penelitian tindakan kelas ini adalah:

1. Strategi pembelajaran *cooperative Learning jigsaw* atau belajar secara kelompok baik dilakukan agar terjadi penularan pengaruh atau pengalaman belajar antar siswa agar dapat menumbuhkan kebersamaan diantara siswa serta tumbuhnya kebersamaan diantara siswa serta tumbuhnya keberanian dalam mengungkapkan gagasan. Melalui pendekatan strategi pembelajaran *cooperative Learning jigsaw* diharapkan segala kendala meliputi: minat belajar siswa, persepsi siswa, metode pengajaran, serta lausnya materi mata pelajaran IPS dapat diatasi.
2. Penerapan strategi pembelajaran siklus I *cooperative Learning jigsaw* pada kelompok siswa yang terjadi pada pria dan wanita pada pembelajaran IPS untuk tingkat sekolah dasar kurang dapat berjalan dengan baik. Hal itu dikarenakan para siswa bergender berbeda tidak dapat berinteraksi dengan baik hal ini karena faktor psikologis yang berbeda gender, sehingga proses diskusi kelompok cenderung tidak aktif dalam memberikan masukan . kelompok siswa yang terdiri dari pria dan wanita dalam mempresentasikan hasil penugasan kurang maksimal karena sesama siswa tidak dapat berkerjasama dengan baik karena mereka dalam berinteraksi cenderung pasif. Pada kelompok siswa yang terdiri dari pria dan pria atau wanita dan wanita cenderung menguasai diskusi dan presentasi, karena diantara mereka dalam berinteraksi cenderung aktif dimana masing-masing siswa aktif memberikan masukan.

5.2 SARAN

Sudah saatnya para pengajar mengevaluasi cara mengajarnya dan menyadari dampaknya terhadap anak didik. Untuk menghasilkan manusia yang bisa berdamai dan bekerja sama dengan sesamanya dalam pembelajaran di sekolah, model pembelajaran Cooperative Learning perlu lebih sering digunakan karena suasana positif yang timbul akan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencintai pelajaran dan sekolah / guru. Selain itu, siswa akan merasa lebih terdorong untuk belajar dan berpikir.

Agar pelaksanaan pembelajaran *Cooperative Learning jigsaw* dapat berjalan dengan baik, maka upaya yang harus dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Guru senantiasa mempelajari teknik-teknik penerapan cooperative learning di kelas dan menyelesaikan dengan materi yang akan di ajarkan .
2. Pembagian jumlah siswa yang merata, dalam artian tiap kelas merupakan kelas heterogen
3. Diadakan sosialisasi dari pihak terkait tentang pembelajaran cooperative learning.
4. Meningkatkan sarana pendukung pembelajaran terutama buku sumber
5. Mensosialisasikan kepada siswa akan pentingnya sistem teknologi dan informasi yang dapat mendukung proses pembelajaran.